

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang berarti penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena dengan pendekatan yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, tahap pengumpulan data dilakukan secara intensif, dengan memfokuskan pada pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dari suatu fenomena, mengidentifikasi pola, dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai topik penelitian.⁴² Dalam penelitian kualitatif, populasi atau ukuran sampel tidak menjadi fokus utama, karena metodologi ini lebih menekankan pada kedalaman pemahaman daripada kuantitas sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya terbatas, dan jika data yang terkumpul sudah cukup rinci serta mampu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, maka tidak diperlukan pengambilan sampel lebih lanjut. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman yang mendalam dan konteks daripada jumlah responden atau elemen yang dianalisis.⁴³

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 14.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

Penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan yang akurat, sistematis, dan faktual mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan sosial. Pendekatan ini membantu peneliti untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami kejadian atau kondisi yang ada, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada. Melalui pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data yang mendalam dan detail tentang fenomena yang diteliti, yang kemudian disajikan dalam bentuk yang dapat memberi wawasan tentang fenomena tersebut, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi nyata di lapangan.⁴⁴ Pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dengan pengumpulan data dari obyek yang dituju yakni TVRI Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Field Research* atau riset lapangan, di mana peneliti memusatkan perhatiannya pada lokasi yang telah ditentukan untuk penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang bersumber dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Peneliti akan melakukan berbagai metode seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait guna memperoleh informasi yang relevan. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dan digambarkan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi serta memahami masalah yang sedang diteliti.

⁴⁴ Almasdi Syahda, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: UNRI Press, 2021), hlm. 19

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di TVRI Kalimantan Selatan, Jl. A. Yani Km.6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur., kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengacu kepada karyawan TVRI Kalimantan Selatan bagian progam dan berita. Subjek penelitian atau informan adalah orang yang diminta memberikan informasi mengenai fakta atau pendapat.

Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, key informan yang dipilih adalah pegawai bagian program dan berita, karena mereka memiliki pengetahuan yang mendalam dan relevansi terhadap topik yang diteliti. Tujuan dari pengambilan sampel ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang dianalisis. Informan yang terpilih diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.²⁷ Subjek penelitian disini adalah 2 orang pegawai TVRI Kalimantan Selatan satu bagian program dan satu berita.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselidiki melalui riset sosial. Adapun objek

dari penelitian ini adalah strategi pelestarian kebudayaan lokal Kalimantan Selatan melalui program banjar babudaya di stasiun TVRI Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Berikut data yang diambil pada saat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama. Sumber data utama penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang berkompeten yang memiliki pengetahuan yang luas tentang penelitian ini.⁴⁵ Data primer penelitian ini ialah hasil observasi dan wawancara kepada pegawai TVRI Kalimantan Selatan tentang strategi dan kendala dalam progam banjar babudaya yang mencakup media pelestarian kebudayaan melalui media elektronik yaitu televisi dan melalui sosial media yaitu youtube.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung, pengambilan data berupa dokumen yang sudah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara langsung.⁴⁶ Data sekunder ini berupa dokumentasi dan biografi serta dokumen-dokumen yang mendukung pada penelitian ini.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 215.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 309.

Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah:

1. Responden/Informan yaitu penjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian.⁴⁷ dalam hal ini merupakan wawancara kepada 1 orang sub bagian pemberitaan, 1 orang sutradara program Banjar Babudaya, maka total informan pada penelitian ini ialah sebanyak 2 orang.
2. Informasi diperoleh dari pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan keterangan dan tambahan informasi terkait subjek dan objek penelitian. Peneliti dalam konteks ini mengumpulkan berbagai informasi terkait strategi dan kendala pelestarian kebudayaan lokal Kalimantan Selatan melalui program Banjar Babudaya di stasiun TVRI Kalimantan Selatan.
3. Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi atau keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data di dapat dari individu, kelompok, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁸

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informan yaitu pegawai TVRI Kalimantan Selatan dari bagian kepala pemberitaan dan bagian progam yaitu sutradara progam Banjar babudaya.
2. Dokumen yaitu semua data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

⁴⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1024.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 56

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang penulis lakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam membahas penelitian ini. Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu mengamati objek secara langsung untuk mengetahui kebenaran, situasi, konteks dan maknanya untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan mengamati proses pembuatan program banjar babudaya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan yang memiliki pengetahuan terkait dengan topik yang diteliti, khususnya karyawan bagian program dan berita. Proses wawancara dirancang untuk menciptakan hubungan yang baik dan demokratis antara pewawancara dan responden, sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Tujuan utama wawancara ini adalah untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan untuk menggali informasi tambahan yang dapat memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan sebanyak tiga kali dengan dua informan selama

masa riset berlangsung yaitu ada pada tanggal 29 November 2024 dengan satu orang karyawan kepala bagian berita ibu D, pada tanggal 02 sampai dengan tanggal 06 Desember 2024 dengan satu karyawan bagian program yaitu sutradara dari program Banjar Babudaya bapa M. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pada pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai strategi.

Pelestarian kebudayaan lokal Kalimantan Selatan melalui program Banjar Babudaya di Televisi Republik Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Saat menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan mempelajari objek tertulis seperti dokumen, buku, profil perpustakaan, peraturan instansi, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Bertujuan untuk mendapatkan hasil wawancara dan observasi menjadi lebih mudah dipercaya.

Peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data dari program Banjar Babudaya. Adapun bentuk dokumen yang akan dikumpulkan peneliti diantaranya berupa; dokumen berbentuk foto, dan teks-teks tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁴⁹ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 135

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penting untuk mengorganisir dan memproses data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan wawasan yang jelas dan relevan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Tujuan dari proses ini adalah agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan disusun secara terstruktur, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Dengan analisis data yang baik, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti dan menyajikan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁰ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵¹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal yang sangat penting dalam analisis data kualitatif. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi yang relevan dari data mentah yang diperoleh selama penelitian lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan informasi dengan

⁵⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 334

⁵¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

cara mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang ada di catatan lapangan menjadi format yang lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian, dimulai sejak peneliti memutuskan kerangka konseptual dan pendekatan pengumpulan data hingga menyelesaikan laporan akhir. Ini melibatkan berbagai langkah, seperti membuat ringkasan, mengkode data, mencari tema, mengelompokkan informasi, serta membuat partisi atau memo untuk membantu dalam proses analisis yang lebih mendalam. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat menajamkan fokus penelitian dan memastikan data yang digunakan tetap relevan dengan tujuan penelitian, serta menghasilkan temuan yang lebih jelas dan terstruktur.

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyaring, menyusun, dan mengorganisasi data mentah agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk menajamkan, mengelompokkan, serta menghapus informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang lebih jelas dan terverifikasi. Proses ini melibatkan seleksi data, penyederhanaan informasi, pengelompokan berdasarkan pola, dan pengorganisasian data dalam konteks yang lebih luas. Meskipun data bisa diubah menjadi angka atau peringkat, hal ini tidak selalu diperlukan, karena tujuan utamanya adalah memahami makna mendalam dari data.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Mereka percaya bahwa penyajian data yang baik

adalah kunci dalam analisis kualitatif yang valid. Penyajian data dapat berupa berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang dirancang untuk mengorganisir informasi dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami. Dengan penyajian yang baik, seorang analis dapat melihat situasi secara jelas dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau jika analisis lebih lanjut diperlukan.

3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan merupakan bagian dari keseluruhan proses penelitian yang berkelanjutan. Kesimpulan tersebut harus terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi ini bisa berupa pemikiran reflektif peneliti, tinjauan ulang catatan lapangan, atau bahkan diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, temuan yang muncul harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya dengan data lainnya untuk memastikan validitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya diambil pada saat pengumpulan data, tetapi juga harus melalui verifikasi yang memastikan bahwa kesimpulan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.